



Yogya Terapkan PTM 100 Persen Secara Bertahap

YOGYA (MERAPI) - Pemerintah Kota Yogyakarta tidak akan langsung menerapkan pembelajaran tatap muka dengan kapasitas penuh 100 persen memasuki semester dua tahun ajaran 2021/2022 yang akan dimulai 3 Januari meskipun sudah memenuhi syarat untuk menjalankan kebijakan tersebut.

"Pelaksanaan pembelajaran tatap muka (PTM) tidak akan langsung dilakukan secara full, tetapi bertahap dulu. Maksimal sekitar 70 persen," kata Wakil Wali Kota Yogyakarta Heroe Poerwadi, Minggu (2/1).

Menurut dia, kebijakan tersebut diambil sebagai bentuk kehati-hatian Pemerintah Kota Yogyakarta karena potensi penularan Covid-19 masih ada, sehingga diperlukan semacam simulasi untuk mengetahui berbagai kendala penerapan protokol kesehatan yang memungkinkan terjadi apabila menjalankan PTM dengan kapasitas penuh.

Dengan dilakukan secara bertahap, Heroe juga berharap guru pun bisa beradaptasi dengan kondisi baru saat ada lebih banyak siswa yang masuk sekolah.

Pada semester pertama 2021/2022, sekolah di Kota Yogyakarta menerapkan PTM dengan kapasitas maksimal 50 persen siswa dan jam pelajaran terbatas sekitar dua jam di sekolah.

"Memasuki semester dua ini, jam pelajaran sudah ditambah. Dizinkan hingga enam jam pelajaran. Tentunya, ada beberapa penyesuaian aturan yang harus dilakukan," katanya.

Ia pun meminta sekolah untuk memastikan kelengkapan sarana dan prasarana pendukung penerapan protokol kesehatan, seperti jumlah hand sanitizer dan kesiapan Satgas di sekolah.

Dengan menerapkan kapasitas 70 persen, maka dimungkinkan ada satu meja yang sudah diisi dua siswa. Tentu harus ada pengetatan protokol kesehatan," ujarnya.

Penerapan PTM dengan kapasitas maksimal 70 persen tersebut, lanjut Heroe, akan terus dievaluasi dan baru akan ditambah hingga 100 persen apabila sekolah dinyatakan siap.

"Mungkin baru akan dimaksimalkan hingga 100 persen setelah beberapa pekan atau bahkan bulan. Kami akan lihat bagaimana perkembangannya," katanya.

Sekolah pun, menurut dia, tetap diwajibkan menyelenggarakan pembelajaran secara hybrid, karena masih ada 30 persen siswa yang harus belajar secara daring dari rumah. Penerapan PTM dengan kapasitas terbatas 70 persen tersebut, katanya, diutamakan dilakukan di sekolah yang siswanya sudah mendapat vaksinasi. "Bisa di kelas 6 SD dan SMP yang siswanya sudah divaksinasi," katanya.

Sementara bagi siswa jenjang TK maupun SD diimbau

tetap mengutamakan pembelajaran daring, kecuali sudah menjalani vaksinasi Covid-19. "Kami akan percepat proses vaksinasi untuk anak 6-11 tahun, memasuki semester baru ini," katanya.

Sementara itu, Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta Budi Ashrori mengatakan sekolah di Yogyakarta memenuhi syarat untuk menjalankan PTM dengan kapasitas penuh, 100 persen saat semester dua.

tetapi vaksinasi untuk siswa tidak menjadi syarat PTM," katanya.

Meskipun demikian, Budi mengatakan akan menerapkan PTM secara bertahap dan dievaluasi berkala, dimungkinkan dalam dua pekan pertama untuk mengetahui kesiapan semua sekolah. (*)-f



Ilustrasi - Penyelenggaraan PTM terbatas di salah satu SD negeri di Kota Yogyakarta, Rabu (22/9/2021).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005